

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan / Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitiandeskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada Penerapan Intervensi Keperawatan Meditasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan pada pasien TB paru.

3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian studi kasus ini adalah pasien Tuberculosis paru yang mengami cemas di wilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang, yang berjumlah 2 orang Responden

3.3 Fokus studi kasus

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acun penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus studi adalah pada Implementasi kecemasan pada pasien Tuberculosis paru di wilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang.

3.4 Identifikasi variabel

1) Variabel Tunggal

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan

3.5 Defenisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan diigunakan dalam penelitian secara operasional

Tabel 3.1 *Defenisi Operasional*

No	Variabel	Defenisi operasional	Parameter	Alat Ukur	skala
1	Kecemasan	Kecemasan merupakan perasaan gelisah dan ancaman yang di rasakan oleh pasien TB	<p>Scor :</p> <p>1 = Skor 1 tidak ada gejala</p> <p>2 = Skor 2 gejala Ringan</p> <p>3 = Skor 3 gejala sedang</p> <p>4 = Skor 4 gejala berat</p> <p>Kategori :</p> <p>1 <6=tidak adanya Kecemasan</p> <p>2 7-14kecemasan ringan</p> <p>3 15-27 kecemasan sedang</p> <p>4 28-41= kecemasanBerat</p> <p>5 >41= Kecemasan berat sekali</p>	Kusioner Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)	ordinal
2	Terapi meditasi	Meditasi merupakan suatu teknik pelatihan pemusatan pikiran yang diberikan kepada pasien TB.untuk menurunkan tingkat kecemasan	-	Lembar standar operasional prosedur (SOP)	-

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel tingkat kecemasan dan

Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk mengimplementasikan meditasi. Pada kuesioner yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden meliputi :

1) Kuesioner kecemasan

Tingkat Kecemasan dengan menggunakan Alat Ukur HRS-A (Hamilton Rating Scale For Anxiety) skala HARS memiliki 14 item.

Cara memberikan penilaian terhadap tingkat kecemasan menurut HRS-A terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing masing di rinci lagi dengan gejala –gejala spesifik masing masing kelompok gejala di beri penilaian angka (score) antara 1-4. Skor 1: gejala ringan, Skor 2 : gejala sedang, Skor 3 : gejala berat, Skor 4 : gejala berat

Masing masing nilai angka (score) dari ke 14 kelompok gejala di sekali jumlah kan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat di ketahui drajat kecemasan seseorang yaitu : <6 = tidak adanya kecemasan, $7 - 14$ = Kecemasan ringan, $15 - 27$ = kecemasan sedang, $28-41$ = Kecemasan Berat, >41 = Kecemasan berat sekali

2) Form pengkajian sistem respirasi

Form pengkajian sistem respirasi meliputi keluhan utama pasien, lalu melakukan pemeriksaan fisik

a. Inspeksi

Bentuk dada, jenis pernapasan, irama pernapasan, retraksi otot pernapasan

b. Perkusi

c. Auskultasi

Mengetahui apakah ada suara napas tambahan seperti rochi, whezzing, rales dan krepitasi.

3) Standar Operasional Prosedur Meditasi (Rafanani, 2021)

3.7 Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode pengumpulan data ini melibatkan pengalaman langsung terhadap subjek atau situasi yang sedang diteliti melalui suatu

pengamatan perkembangan Terapi 1 Meditasi setelah dilakukan perawatan

2) Wawancara

Diperoleh dari anamnesa berisi tentang riwayat Lama Tuberculosis, Kecemasan pada Pasien Tuberculosis dan cara Mengatasi kecemasan.

3) Dokumentasi

Berupa dokumentasi asuhan keperawatan Terapi meditasi , status pasien.

3.8 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sikumana pada 25 - 27 Juli 2024 .

Terapi diberikan selama 3 hari kunjungan .

3.9 Analisis data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi hasil Terapi Meditasi selama 3 hari ini dapat menghasilkan analisis secara deskriptif, tabel, gambar yang selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9. Analisa Dan penyajian Data

Dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban dari subjek studi kasus yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis yang di gunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibanding dengan teori yang ada sebagai

bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan,

3.10 Etika penelitian

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang ngan etika penelitian adalah dengan mendapat persetujuan dari komisi etik Poltekkes Kupang, selanjutnya mendapat *Informand concent* (lembar persetujuan menjadi responden). Lembar persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. *Informand concent* menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden. Prinsip etik studi kasus ini adalah:

1) *Anonymity*

Adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencetuskan nama responden pada pengumpulan data.

2) *Confidentiality*

Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3) *Beneficence*

Adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain

4) *Justice*

Adalah prinsip moral yang berlaku adil untuk semua individu, dilakukan untuk semua pasien sama.